



PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, FINANCIAL DISTRESS* DAN *SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021

Lady Monica Pakpahan¹, Emi Masyitah²

¹Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama (UPU), SUMUT, Indonesia

Email: lady.monica1712@gmail.com¹, emi.masyitah@gmail.com²

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi setiap negara. Dana tersebut kemudian akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara yang mencakup pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan nasional guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Size* Terhadap *tax Avoidance*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dilengkapi dengan uji asumsi klasik. Hasil Analisis Secara Parsial menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* namun *Leverage, Financial Distress* dan *Size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil Secara Simultan *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, Size Dan Tax Avoidance.

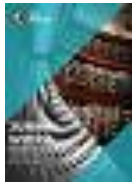
ABSTRACT

Taxes are the largest source of income for every country. These funds will then be used to finance state expenditure which includes routine expenditure and national development expenditure in order to create community welfare. This research aims to determine the influence of profitability, leverage, financial distress and size on tax avoidance. This research is quantitative research with an associative approach. The population of this research is all coal mining companies registered on the IDX. This research uses multiple linear regression analysis tools equipped with classical assumption tests. The results of the partial analysis show that profitability has no effect on tax avoidance, but leverage, financial distress and size have an effect on tax avoidance. Simultaneous results: Profitability, Leverage, Financial Distress and Size have an effect on tax avoidance.

Keywords: *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, Size And Tax Avoidance*



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Pajak, sumber pendapatan terbesar setiap negara, kemudian akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara yang mencakup pengeluaran rutin dan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sebagaimana dinyatakan oleh Waluyo dalam Rahmayani (2019), sumber dana pajak adalah sarana untuk mewujudkan kemandirian dalam pembiayaan pembangunan negara.

Dari sudut pandang perusahaan, pajak merupakan salah satu komponen yang mengurangi pendapatan perusahaan, tetapi dari sudut pandang pemerintah, Wajib Pajak diharapkan melaksanakan kewajiban perpajakan dengan cara terbaik. Perbedaan kepentingan inilah yang mendorong pemerintah untuk terus memperbaiki sistem perpajakan.

Salah satu faktor yang dapat mengurangi keuntungan bisnis, sehingga bisnis cenderung mencari cara untuk mengurangi jumlah pajak yang harus mereka bayar. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba, sehingga mereka berusaha untuk mengurangi biaya pajak yang harus mereka bayar (Ardiansyah dalam Syaputri, 2019).

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI yakni pada laporan *tax avoidance* yang semakin meningkat dan juga sering sekali menurun hal ini dapat di buktikan penulis dengan menghitung rasio *tax avoidance* yang menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

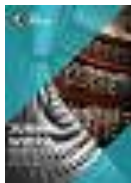
- 1) Adanya Penurunan Nilai *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif.
- 2) Terdapat penurunan nilai *Debt To Asset Ratio (DAR)* pada aktivitas keuangan perusahaan sub sektor otomotif.
- 3) Ditemukan bahwasanya terjadi inkonsistenan dari Penelitian terdahulu Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif
- 4) Pada *size* tidak adanya kekonsistenan dari kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif.
- 5) Secara keseluruhan nilai *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor otomotif mengalami fluktuasi pada setiap periodenya

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *profitabilitas* terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia
- 2) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Leverage* terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia
- 3) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Financial Distress* terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia
- 4) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Size* terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia
- 5) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress* dan *Size* terhadap terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi akademis, perusahaan (BatuBara) dan juga praktisi sebagai berikut:





- 1) Bagi akademis, penelitian ini semoga dapat menjadi Referensi bagi Mahasiswa/Mahasiswi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang meneliti mengenai Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress* dan *Size* terhadap terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia
- 2) Bagi Perusahaan (Otomotif) penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk dijadikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress* dan *Size* terhadap terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.
- 3) praktisi, peneliti dan Pembaca, penulis diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca khususnya tentang pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress* dan *Size* terhadap terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Kepentingan (*Grand Theory*)

teori kepentingan menyatakan bahwa negara berhak memungut pajak dari rakyatnya karena rakyat memperoleh keuntungan dari negara. Dalam kasus ini, beban pajak didasarkan pada kebutuhan orang-orang, termasuk menjaga keselamatan jiwa dan harta benda mereka, sehingga negara membebaskan biaya yang wajar ke mereka. Karena mereka mendapatkan lebih banyak kepuasan, orang kaya harus membayar lebih banyak daripada orang miskin. Oleh karena itu, timbangan dasar pajak harus ditentukan berdasarkan seberapa besar atau kecil manfaat yang diperoleh dari pajak negara. Semakin besar kepentingan penduduk terhadap negara, semakin besar perlindungan negara terhadap mereka Anwar (2019:40-41)

B. Tax Avoidance

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha mengurangi pembayaran pajak namun tetap mematuhi ketentuan perpajakan dan peraturan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan atau dengan menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak pada penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rate (ETR)*.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

C. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. *Profitabilitas* diproksikan dengan ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assset}}$$

D. Leverage

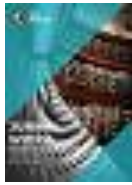
Leverage adalah tingkat kemampuan suatu organisasi untuk menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap, seperti hutang atau saham, untuk mencapai tujuan untuk meningkatkan nilainya.. *Leverage* diproksikan dengan DAR

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

E. Financial Distress

Financial distress adalah suatu situasi dimana arus kas operasi perusahaan tidak memadai untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar (seperti hutang dagang atau beban bunga) dan perusahaan terpaksa melakukan tindakan perbaikan.. *Leverage* diproksikan dengan *Interest Coverage Ratio*





(ICR)

$$ICR = \frac{\text{Earning Before Interest And Text}}{\text{Interest Expense}}$$

F. Size

ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Ukuran Perusahaan diaprokasikan dengan LN (Total Asset).

$$Size = LN(\text{Total Asset})$$

G. Penelitian Terdahulu

Menurut (Lulu Tantika, Nurul Izzah Lubis dan Emi Masyitah, 2023) menyatakan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Inventory Intensity* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Sales Groth* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut (Ismiani Aulia, dkk, 2022) menyatakan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance.

Menurut (William Immanuel Hitijahubessy dkk,2022). menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tax avoidance, leverage berpengaruh negatif terhadap tax avoidance, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance

Menurut (Variska Juanda,2023) menyatakan bahwa menyatakan bahwa financial distress dan leverage berdampak terhadap tax avoidance secara parsial. Akan tetapi ukuran perusahaan terbukti tidak berdampak terhadap tax avoidance. Secara simultan financial distress, leverage, dan ukuran perusahaan berdampak secara signifikan terhadap tax avoidance.

Menurut (Rivaldo Raja Fahri dkk, 2022). menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance sehingga Ha1 ditolak dan H01 diterima, sedangkan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance sehingga Ha2 diterima dan H02 ditolak

Menurut (Ivory Candra Faradilla,2022) menyatakan parsial variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dengan nilai signifikan < 0,05 dinyatakan faktor-faktor tersebut berpengaruh. Sedangkan variabel pertumbuhan penjualan yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat diasumsikan tidak berpengaruh

Menurut (Defina Yuliasuti dkk,2023) menyatakan bahwa profitabilitas dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan leverage, ukuran perusahaan, dan kekuatan laba berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba..

H. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

Profitabilitas adalah Tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba disebut profitabilitas. Semakin besar laba yang dihasilkan, semakin banyak pajak yang dibayarkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan biaya perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dimotivasi untuk melakukan perencanaan pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan agar mereka dapat meningkatkan profitabilitas mereka.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) menunjukkan adanya pengaruh yang negatif ROA terhadap penghindaran pajak

H1: *Profitabilitas* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance*





2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut (Fadilla Rachmitasari dalam Arianandini & Ramantha, 2018) *Leverage* adalah rasio leverage yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat menunjukkan pilihan pendanaan yang dibuat oleh perusahaan. Semakin banyak leverage yang dimiliki suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih tergantung pada pinjaman atau hutang untuk membiayai asetnya. Oleh karena itu, penggunaan hutang akan berdampak positif pada upaya penghindaran pajak perusahaan.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Abdullah (2020) mengemukakan bahwa leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H2: *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance*

3. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance*

Financial Distress adalah Keburukan pengelolaan bisnis perusahaan merupakan salah satu penyebab terjadinya kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*). Perusahaan akan berupaya sekuat tenaga untuk mempertahankan bisnisnya sampai kontrak yang disepakati dengan memanfaatkan cara yang ada ketika dihadapi kondisi *financial distress*.

Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilia & Adnan (2017) mendapatkan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Jika perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* maka kemungkinan besar akan terus memicu perusahaan tersebut untuk melakukan *tax avoidance*.

H3: *Financial Distress* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance*

4. Pengaruh *Size* Terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan merupakan suatu wajib pajak, sehingga ukuran perusahaan (*size*) dapat berpengaruh dalam cara pemenuhan kewajiban perpajakan serta merupakan faktor penyebabnya *tax avoidance*. Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan skala besar atau kecilnya perusahaan dengan berbagai cara untuk melihatnya antara lain dari total asset yang dimiliki, nilai pasar saham, serta nilai rata-rata penjualan (Dewi & Noviari, 2017).

Lain Hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan Dewi & Noviari (2017) dan Rifti Widyaningsih dkk (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

H4: Komisaris Independen Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

5. Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress* Dan *Size* Terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut Rodriguez dan Aria dalam Syaputri (2019) profitabilitas merupakan penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang besar akan membayar pajak yang lebih besar pula.

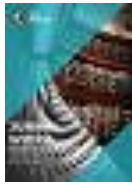
Menurut Alam & Fidiana (2019) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana hal itu berarti seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Menurut Meilia & Adnan (2017) *financial distress* merupakan tingkat kesulitan keuangan atau awalnya kemungkinan dari sebuah kebangkrutan.

Menurut penelitian yang dilakukan Rifti Widyaningsih, dkk (2018) *firm size* merupakan suatu skala untuk menentukan besar dan kecilnya perusahaan yang di klasifikasikan dengan berbagai cara seperti log total aktiva, log total penjualan, dan lain sebagainya

H5: *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress* Dan *Size* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance*.





METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif dan pendekatan asosiatif dengan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang didapatkan dari situs (www.idx.co.id) dan (www.sahamok.net). Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 dengan 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purpose Sampling* sehingga mendapatkan 10 perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia yang menyajikan atau mempublishkan Laporan Keuangan tahunan yang lengkap dan berturut-turut dengan Rupiah, agar kriteria pengukuran yang sama.
3. Tersedia variabel data penelitian yang dibutuhkan pada laporan keuangan selama tahun pengamatan pada perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, *Financial Distress*, dan *Size* terhadap *Tax Avoidance*. dapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.
Definisi Operasional Dan Aspek Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
Tax Avoidance (Y)	Menurut Rego (2017) penghindaran pajak sebagai penggunaan metode perencanaan pajak untuk secara legal mengurangi pajak penghasilan yang dibayarkan.	$ETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Profitabilitas (X1)	Brigham and Dave (2018) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
	Menurut Lukman Syamsuddin (2019) " <i>Leverage</i> adalah		Rasio





Leverage (X2)	kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai biaya tetap (<i>fixed cost assets or funds</i>) untuk memperbesar tingkat penghasilan (<i>return</i>) bagi pemilik perusahaan	$DAR = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aset}$	
Financial Distress (X3)	Menurut Hanafi (2018:278): <i>financial distress</i> dapat digambarkan dari dua titik ekstrem yaitu kesulitan likuiditas jangka pendek sampai insolvabel.	$Interest\ Coverage\ Ratio = \frac{Earning\ Before\ Interest\ and\ tax}{Interest\ Expense}$	Rasio
Size (X4)	Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya	Size = Ln (Total Aktiva)	Rasio

Sumber: data diolah 2023

Teknik Analisis Data

Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

1) Uji Asumsi Klasik

Bentuk persamaannya sebagai berikut:

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinieritas
- Uji Heteroskedastisitas

2) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini menggunakan teknik regresi linear berganda, karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Berikut bentuk persamaannya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

3) Uji Hipotesis

Bentuk persamaannya sebagai berikut:

- Uji-t (Uji Parsial)
- Uji Simultan (Uji-F)
- Uji Koefisien Determinasi R^2

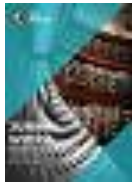
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.98548809
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.070
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa berdasarkan pengujian normalitas data diperoleh data probabilitas berdasarkan nilai standardized 0,05 dengan hasil uji dapat diketahui nilai asymp sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.760	19.731		
	Profitabilitas	3.344	3.811	.842	1.187
	Leverage	-19.622	10.169	.818	1.223
	Financial Disress	.229	.714	.934	1.071
	Ukuran Perusahaan	.334	.158	.943	1.061

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: hasil output SPSS 25.0





Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel diatas, terlihat secara keseluruhan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01. Sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi atau terbebas dari asumsi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.348	11.517		-.638	.527
	Profitabilitas	-2.921	2.224	-.197	-1.313	.196
	Leverage	-1.255	5.935	-.032	-.211	.833
	Financial Distress	.708	.417	.242	1.701	.096
	Ukuran Perusahaan	-.123	.092	-.189	-1.332	.189

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai sign lebih besar dari > 0,05. Hal ini berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai alat prediksi hubungan antara *Profitabilitas*, *Leverage*, *Finncial Distress* dan *Size* dengan *Tax Avoidance*.

2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.760	19.731		1.001	.322
	Profitabilitas	3.344	3.811	.129	.877	.385
	Leverage	-19.622	10.169	-.289	-1.930	.060
	Financial Distress	.229	.714	.045	.320	.750
	Ukuran Perusahaan	.334	.158	.294	2.113	.040

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

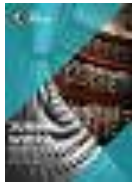
Sumber: hasil output SPSS 25.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 19,760
2. *Profitabilitas* = 3,344
3. *Leverage* = -19,622
4. *Financial Distress* = 0,229
5. Ukuran Perusahaan = 0,334

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui





persamaan sebagai berikut:

$$Y = 19,760 + 3,334 X_1 + 19,622 X_2 + 0,229 X_3 + 0,334X_4 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai konstanta sebesar menunjukkan nilai a atau konstanta sebesar 19.760 yang artinya variabe profitabilitas, leverage, *financial distress* dan ukuran perusahaan dalam keadaan konstan adalah 19.760.
2. Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi $b_1 = 3.344$ menunjukkan apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan meningkatnya tax avoidance sebesar 3.344.
3. Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi $b_2 = 19.622$ menunjukkan apabila Leverage mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan meningkatnya *tax avoidance* sebesar 19.622.
4. Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi $b_3 = 0,229$ menunjukkan apabila *financial distress* mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan meningkatnya tax avoidance sebesar 0,229.
5. Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi $b_4 = 0,334$ menunjukkan apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan meningkatnya tax avoidance sebesar 0,334.

3. Uji Hipotesis

a) Uji -t (Uji Parsial)

Tabel 6.
Hasil Uji-t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.760	19.731		1.001	.322
	Profitabilitas	3.344	3.811	.129	.877	.385
	Leverage	-19.622	10.169	-.289	-1.930	.060
	Financial Disress	.229	.714	.045	.320	.750
	Ukuran Perusahaan	.334	.158	.294	2.113	.040

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Tax Avoidance*

Variabel profitabilitas dilambangkan dengan ROA, memiliki t hitung sebesar 0,080 dan memiliki tingkat signifikansi 0,385, nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance.

H1: *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*





2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Variabel leverage dilambangkan dengan DAR, memiliki t hitung sebesar -1,930 dan memiliki tingkat signifikansi 0,060, nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance.

H2: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

3. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance*

Variabel *financial distress* dilambangkan dengan *financial distress*, memiliki t hitung sebesar 0,320 dan memiliki tingkat signifikansi 0,750, nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance.

H3: *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

4. Pengaruh *Size* Terhadap *Tax Avoidance*

Variabel ukuran perusahaan dilambangkan dengan ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 2,113 dan memiliki tingkat signifikansi 0,040, nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance sehingga hipotesis pertama (H4) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance.

H4: *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

b) Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7.
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1049.599	4	262.400	2.417	.062 ^b
	Residual	4885.789	45	108.573		
	Total	5935.387	49			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Disress, Leverage

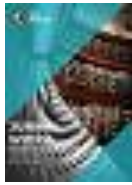
Sumber: hasil output SPSS 25.0

Berdasarkan dari hasil ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas, diperoleh Fhitung sebesar 2,417 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Jika Fhitung > Ftabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y, demikian juga sebaliknya jika Fhitung < Ftabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 terhadap Y. Dalam hal ini nilai Fhitung (2,417) > Ftabel (2,42).

c) Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²





Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.104	10.41984
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Distress, Leverage				

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, Nilai *R Square* (R^2) atau koefisien-koefisien adalah 0,177. Angka ini mengidentifikasi bahwa tax avoidance (variabel dependen) mampu dijelaskan Profitabilitas, Leverage, financial distress dan ukuran perusahaan (variabel independen) sebesar 17,7%. Sedangkan selebihnya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, Leverage, financial distress dan Ukuran Perusahaan dan rasio aktivitas lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan melalui beberapa pengujian seperti regresi secara parsial maupun simultan variabel *Profitabilitas*, *Leverage*, *Financial Distress*, dan *Size* terhadap *Tax Avoidance* Maka dapat dipaparkan hasil dari hipotesis secara ringkas sebagai berikut:

Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Tax Avoidance*

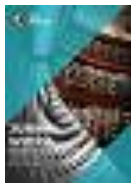
Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance* Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. t hitung sebesar $0,080 < t$ tabel sebesar 2,004. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada peningkatan tarif pajak pada perusahaan. ketika laba perusahaan meningkat, maka tarif pajaknya juga kian meningkat. Perusahaan dengan profit yang tinggi biasanya akan melakukan perencanaan pajak. Karena dasar pengenaan pajak berasal dari laba yang dihasilkan perusahaan sehingga manajer akan melakukan tindak penghindaran pajak untuk meringankan beban pajaknya. Oleh karena itu, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung akan melakukan praktik penghindaran pajak untuk memaksimalkan laba yang diperolehnya.

H_1 : *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. t hitung sebesar $8,017 > t$ tabel sebesar 2,004. Variabel Leverage dikatakan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* disebabkan karena utang yang dimiliki perusahaan akan





menghasilkan akibat dengan munculnya beban bunga yang dapat menjadi pengurang bagi laba kena pajak, sedangkan dividen yang asalnya dari laba ditahan tidak dapat menjadi pengurang bagi laba. Beban bunga yang dapat dipakai sebagai pengurang bagi laba kena pajak yaitu beban bunga yang timbul yang disebabkan oleh munculnya pinjaman kepada pihak ketiga atau kreditur yang tidak dikatakan bahwa semakin tinggi leverage maka akan semakin tinggi penghindaran pajak atau Tax Avoidance. Leverage merupakan pinjaman modal atau utang yang digunakan untuk mengembangkan dan mengelola perusahaan. Utang merupakan komponen dari akun kewajiban yang digunakan dalam penerapan ilmu akuntansi.

H2: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. t hitung sebesar 3,677 > t tabel sebesar 2,004. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya (Meilia dan Adnan, 2019: 36; Hartoto, 2018: 39). Kesulitan keuangan yang dapat melanda perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik secara internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hal ini adalah ketidakmampuan manajemen perusahaan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk tetap bertahan atas berbagai tekanan yang terjadi terhadap perusahaan.

H3: *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

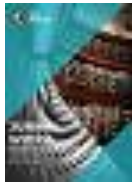
Pengaruh *Size* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *Size* terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Size* memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance sehingga hipotesis keempat (H4) yang menyatakan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. t hitung sebesar 3,856 > t tabel sebesar 2,004. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulaeman, (2021) serta Aulia and Mahpudin, (2020) bahwa ukuran perusahaan berbanding lurus dengan ketersediaan sumberdaya yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga berupaya untuk memaksimalkan profit perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan akan dimaksimalkan untuk mengakumulasi profit sebesar-besarnya, termasuk dengan cara melakukan praktik tax avoidance. Selain itu, ukuran perusahaan juga melambangkan besarnya aset yang dimiliki suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang besar cenderung untuk terus melakukan akumulasi dengan bekerja secara sistemik, merancang tax planning yang lebih presisi untuk mencapai tax saving yang lebih maksimal, dengan salah satunya melakukan tax avoidance secara legal. Pada akhirnya, perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih maksimal pula. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan maka akan berbanding lurus dengan praktik tax avoidance. Hal tersebut sejalan dengan teori yang digagas oleh Violentine (2022) terkait relasi ukuran perusahaan dan tax avoidance bahwa ukuran perusahaan mengafirmasi kesiapan perusahaan dalam mengakumulasi laba, termasuk dengan menyiapkan sumberdaya pakar dalam mengatur beban pajaknya, salah satunya dengan melakukan tax avoidance.

H4: *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, *Financial Distress*, dan *Size* Terhadap *Tax Avoidance*





Berdasarkan dari hasil ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas, diperoleh Fhitung sebesar 34,913 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Jika Fhitung > Ftabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y, demikian juga sebaliknya jika Fhitung < Ftabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 terhadap Y. Dalam hal ini nilai Fhitung (34,913) > Ftabel (2,39).

dapat diketahui bahwa, Nilai R Square (R²) atau koefisien-koefisien adalah 0,177. Angka ini mengidentifikasi bahwa tax avoidance (variabel dependen) mampu dijelaskan Profitabilitas, Leverage, financial distress dan ukuran perusahaan (variabel independen) sebesar 17,7%. Sedangkan selebihnya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, Leverage, financial distress dan Ukuran Perusahaan dan rasio aktivitas lainnya.

H5: *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Size* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

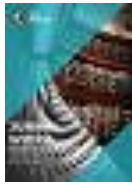
1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bahwa *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bahwa *Financial Distress* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Bahwa *Size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Bahwa nilai -F hitung lebih kecil dari -F tabel yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Size* tidak berpengaruh secara simultan Terhadap *Tax Avoidance* pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar Nilai R Square (R²) atau koefisien-koefisien adalah 0,177. Angka ini mengidentifikasi bahwa tax avoidance (variabel dependen) mampu dijelaskan Profitabilitas, Leverage, financial distress dan ukuran perusahaan (variabel independen) sebesar 17,7%. Sedangkan selebihnya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, Leverage, financial distress dan Ukuran Perusahaan dan rasio aktivitas lainnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bagi akademis, penelitian ini semoga dapat menjadi Referensi bagi Mahasiswa/Mahasiswi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang meneliti mengenai Pengaruh *Profitabilitas, Leverage,*





Financial Distress dan *Size* terhadap terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia

- 2) Bagi Perusahaan (Otomotif) penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk dijadikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya *Profitabilitas*, *Leverage*, *Financial Distress* dan *Size* terhadap terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.
- 3) praktisi, peneliti dan Pembaca, penulis diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca khususnya tentang pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, *Financial Distress* dan *Size* terhadap terhadap *tax avoidance* pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI

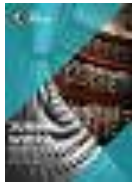
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan pada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro *Journal Of Accounting*, 1- 12.
- [2] Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*,
- [3] Agoes, S. (2013). *Akuntansi Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 343-358.
- [5] Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 23, No. 3, 1765-1790.
- [6] Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014 . *Jurnal Akuntansi*, 375.
- [7] Barker, J., Asare, K., & Brickman, S. (2017). Transfer Pricing As A Vehicle In Corporate Tax Avoidance. *The Journal Of Applied Business Research (JABR)*, 9-16.
- [8] Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4*, 1205-1209.
- [9] Budiman, J. dan Setiyono. (2012). Pengaruh Karakteristik Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- [10] Chairil Anwar Pohan. 2013. *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [11] C, P., Brien, O., & Bhushan, R. (1990). *Analyst Following and Institutional Ownership*. *Journal of Accounting Research* Vol.28, 55-76.
- [12] Darmayanti, P. P., & Merkusiwati, N. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,





- Koneksi Politik Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , 1992-2019.
- [13] Dyreng, S. D., Hanlon , M., & Maydew, E. L. (2008). Long-Run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 61-82.
- [14] F, D. N., Mayowan, Y., & Karjo, S. (2016). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan . *Jurnal Perpajakan (Jejak)*, 1-9.
- [15] Feriyana.(2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Mustika Ratu Tbk. *Akuntansi*.
- [16] Gaaya, S., Lakhali, N., & Lakhali, F. (2017). *Does Family Ownership Reduce Corporate Tax Avoidance? The Moderating Effect Of Audit Quality. Managerial Auditing Journal*.
- [17] Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). *A Review Of Tax Research. Journal Of Accounting And Economics*, 127-178.
- [18] Hartoto, R. I. (2018). Pengaruh Financial Distress, Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei 2015-2017) . *Dspace Uii*, 2.
- [19] Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Tax Planning on Firm Value). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873–884.
- [20] Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>.
- [21] Patar Simmamora dan Muhammad Ressa Mahardika Ryadi (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013. *IAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. Volume 1 No. 2 Tahun 2015, Hal.21-31.
- [22] Pohan, Chairil Anwar. 2015. *Manajemen Perpajakan*, Edisi 3. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [23] Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak (5th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [24] Suandy, Erly. (2011). *Perencanaan Pajak*, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- [25] Sugeng, Bardjo. (2011). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Efisiensi Beban Pajak Penghasilan. Sumatera Utara: *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- [26] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT ALFABETA.

